

Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Dasar Investasi

Eskasari Putri^{1*}, Rofi Dian Pratama^{2*}, Ashar Muhammad Akbar^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

This study aims to examine the effect of dividend policy, profitability, liquidity, and size on firm value as an investment basis. This research is a quantitative research where the data source used is secondary data, namely the data collection method using the documentation method. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The data is obtained from data that has been opened through the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id. The sampling technique used in this research is purposive sampling method. The data is processed using the SPSS 21 program. The results of dividend policy (DPR) and liquidity (CR) have no effect on firm value, while profitability (ROA) and firm size (SIZE) affect firm value.

Keywords: Dividend Policy (DPR), Profitability (ROA), Company Value (PBV).

* Corresponding Author at Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Jl KH. Ahmad Dahlan, No. 1, MariatPantai, Aimas, Kabupaten Sorong.

E-mail address: ep122@ums.ac.id¹, b200180095@student.ums.ac.id²,
ama155@ums.ac.id³

PENDAHULUAN

Pasar modal yaitu suatu aspek yang berperan bagi perkembangan perekonomian suatu negara. Pasar modal yaitu tempat berkumpulnya pihak yang kekurangan dana dan pihak yang kelebihan dana. Investor merupakan pihak yang kelebihan dana melakukan investasi dengan membeli surat-surat berharga yang dijual-belikan di pasar modal sedangkan perusahaan yang kekurangan dana akan memakai dana tersebut dalam memajukan usahanya.

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan besarnya minat masyarakat nasional dan internasional untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia. Tingginya minat masyarakat ini harus didukung dengan kinerja perusahaan yang lebih tinggi, karena investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang berkinerja baik. Selain itu, investor yang menginvestasikan modalnya harus dapat menganalisis dan mengevaluasi saham sebelum mengambil keputusan investasi. Hal ini untuk mengurangi risiko kerugian di masa depan.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang merupakan salah satu sektor yang diminati investor. Sektor ini memiliki masa depan yang cerah karena realisasi kehidupan sehari-hari masyarakat tidak lepas dari sektor ini, sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya di sektor ini.

Perusahaan yang go publik memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh investor untuk menyebutkan modalnya (Sondakh, 2019) Nilai perusahaan merupakan gambaran dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor yang ingin menanamkan uangnya di perusahaan. Nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan (Munzir, Rini, & Azis, 2021).

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila perusahaan dapat menentukan kebijakan dividen yang tepat bagi pemegang saham, maka akan berdampak pada apresiasi perusahaan, yang dapat dilihat pada harga saham. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang dihasilkan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan di masa yang akan datang dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi (Nada & Dillak, 2018).

Profitabilitas merupakan sesuatu yang dapat mewakili posisi keuangan perusahaan. Ketika kesehatan keuangan suatu perusahaan membaik, maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut meningkat sehingga meningkatkan *return* yang diperoleh investor. Menurut (Kasmir, 2016), rasio profitabilitas merupakan angka kunci untuk menilai kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba. Calon investor akan dengan hati-hati menganalisis kelancaran dan profitabilitas perusahaan karena mereka mengharapkan dividen dan harga pasar untuk saham mereka.

Likuiditas diasumsikan berdampak pada *goodwill* karena semakin tinggi rasio likuiditas, semakin besar kemungkinan utang akan dilunasi, dan sebaliknya, semakin rendah rasio likuiditas, semakin rendah kemungkinan akan dilunasi. Utang perusahaan dengan rasio likuiditas yang besar menyebabkan harga saham perusahaan naik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Seorang investor akan tertarik pada perusahaan yang memperoleh uang untuk melunasi hutang atau kewajibannya (Brealey et al., 2020).

Ukuran perusahaan merupakan perkiraan besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh total aset perusahaan. Hal ini menjadi pertimbangan untuk calon investor dalam menginvestasikan modalnya di perusahaan (Novilayan, 2016). Semakin besar perusahaan, semakin banyak investor memperhatikannya. Hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung memiliki laba perusahaan yang lebih stabil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Sebagai Dasar Investasi.

LITERATURE REVIEW

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bagaimana manajer memberi sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan (Indrayani et al., 2021). Laporan keuangan yang baik menambah nilai bagi perusahaan, jika laporan keuangan yang disajikan perusahaan menunjukkan profitabilitas perusahaan yang baik, pembayaran dividen yang relatif tinggi, biaya akuntansi lingkungan yang dilaporkan dan rasio likuiditas yang tinggi maka laporan keuangan perusahaan akan mengirimkan sinyal positif kepada pengguna laporan keuangan, khususnya investor. Perusahaan berharap dapat memberikan gambaran tentang posisi perusahaan melalui sinyal positif berupa pernyataan positif pada laporan keuangan tahunan dan pihak luar agar percaya untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan pemberian kuasa oleh prinsipal (pemilik/pemegang saham perusahaan) kepada perwakilan atau agen untuk mengelola bisnis perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati (Indrayani et al., 2021). Dalam teori keagenan juga terdapat pemisahan peran antara prinsipal dan agen yang mempunyai tujuan yang berbeda. Perbedaan tujuan masing-masing individu ini menyebabkan prinsipal melakukan pengawasan dengan tujuan utama untuk mengurangi perilaku oportunistik agen.

Kebijakan Dividen

Berhubungan dengan nilai perusahaan, kebijakan dividen menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Bila sebuah perusahaan bisa membuat kebijakan dividen secara tepat kepada para investor maka hal itu dapat berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan yang bisa diketahui dari harga sahamnya. Kebijakan dividen yaitu suatu keputusan apakah laba yang didapat perusahaan akan diberikan kepada investor berupa dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna untuk pembiayaan investasi dimasa depan (Nada & Dillak, 2018). Jadi, bila dividen yang diberikan untuk para investor semakin tinggi maka akan mengakibatkan semakin sedikitnya laba ditahan. Apabila perusahaan tersebut memilih pertumbuhan perusahaannya maka laba ditahan akan semakin besar sehingga pemberian dividen akan semakin kecil.

Ada sebagian teori untuk menjadi landasan menetapkan kebijakan dividen menurut Sunyoto and Susanti (2015) yaitu: (1) Teori dividen tidak relevan; (2) *Bird in the hand theory*; (3) *Tax differential theory*; (4) *Information content hypothesis*; dan (5) *Clientile effect*.

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu suatu rasio yang bisa mewakili keadaan keuangan perusahaan, bila keadaan keuangan perusahaan bagus maka bisa dibilang kinerja perusahaan itu bagus sehingga dapat meningkatkan *return* yang akan diperoleh pemegang saham. Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan saat mencari keuntungan (Kasmir, 2016). Pemegang saham yang potensial akan memantau secara cermat keberlangsungan suatu perusahaan dan kemampuannya dalam memperoleh keuntungan, karena para pemegang saham menginginkan dividen dan harga pasar dari sahamnya. Semakin bagus rasio profitabilitas maka semakin bagus menggambarkan bagusnya kemampuan perolehan keuntungan perusahaan. Yuniarsih & Suprihhadi (2016) mengatakan bahwa hal-hal yang mempengaruhi profitabilitas yaitu: (1) Perputaran aktiva; (2) Hutang jangka pendek; dan (3) hutang jangka panjang.

Likuiditas

Likuiditas merupakan gambaran kemampuan sebuah perusahaan saat memberikan kebutuhan jangka pendeknya kewajiban lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas disebut sebagai likuiditas jangka pendek. Rasio likuiditas memiliki fungsi untuk memperkirakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang sudah jatuhtempo, baik itu kewajiban kepada pihak eksternal atau pihak internal perusahaan (Kasmir, 2016). Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau sering disebut likuiditas (Indrayani et al., 2021). Likuiditas dalam teori, berhubungan positif sama nilai. Semakin besar likuiditas, semakin besar nilai perusahaan dan semakin kecil likuiditas, nilai perusahaan akan kecil.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan semakin besarnya ukuran perusahaan atau skala yang dimiliki perusahaan maka semakin mudahnya perusahaan mendapat sumber pendanaan (Noviliyan, 2016). Ukuran suatu perusahaan yaitu skala yang bisa diklasifikasikan dengan total aset, ukuran log, harga pasar saham, dll. Ukuran perusahaan juga bisa diukur melalui jumlah penjualan, penjualan rata-rata, nilai pasar saham perusahaan dan lain-lain. Ukuran perusahaan adalah penilaian yang ditentukan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk skala besar kecilnya perusahaan, penilaian tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi calon investor dalam menanamkan dananya ke perusahaan (Noviliyan, 2016).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu keadaan tertentu yang sudah dicapai oleh sebuah perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat kepada perusahaan setelah melewati suatu proses kegiatan dalam beberapa tahun, yaitu semenjak perusahaan berdiri sampai saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sesuatu keinginan para pemilikinya, karena apabila nilai perusahaan meningkat, maka meningkat juga kesejahteraan pemilikinya. Nilai perusahaan bisa dilihat dari stabilnya harga saham dan harga saham yang mengalami kenaikan dalam jangka panjang (Nada & Dillak, 2018). Nilai perusahaan menurut Husnan & Pudjiastuti (2015) adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kebijakan Dividen Dengan Nilai Perusahaan

Hasil penelitian sebelumnya, Palupi & Hendiarto (2018) & Sondakh (2019) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh dengan nilai perusahaan. Namun penelitian Nada & Dillak (2018) & Yuniastri et al., (2021) tidak menemukan pengaruh antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan mengenai hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan

Hasil penelitian sebelumnya, Banani et al., (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh dengan nilai perusahaan. Namun penelitian Sondakh (2019) & Rahayu & Sari (2018) tidak menemukan pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan mengenai hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan

Hasil penelitian sebelumnya, Sondakh (2019) & Putra & Lestari (2016) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh dengan nilai perusahaan. Namun penelitian Banani et al., (2021) tidak menemukan pengaruh antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan mengenai hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan

Hasil Penelitian Rahayu & Sari (2018) & Sondakh (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dengan nilai perusahaan. Namun penelitian Nada & Dillak (2018), Indrayani et al., (2021) tidak menemukan pengaruh antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan mengenai hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang di peroleh secara tidak langsung. Data ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data sekunder tersebut adalah laporan keuangan Perusahaan Manufaktur selama 2017-2019. Sampel penelitian berjumlah 147 data laporan Keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Tabel 1
StatistikDeskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR_X1	147	.013	651.103	12.55685	83.859449
ROA_X2	147	.001	.199	.06485	.042416
CR_X3	147	.704	7.902	2.58861	1.661662
SIZE_X4	147	23.790	33.495	28.98917	1.614239
PBV_Y	147	.202	11.051	2.02613	1.733589
Valid N (listwise)	147				

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2022

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah sampel (N) adalah 147. Kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* mempunyai nilai minimum sebesar 0,013, nilai maksimum sebesar 651,103, nilai rata-rata (*mean*)

sebesar 12,55685, serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 83,859449. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* mempunyai nilai minimum sebesar 0,001, nilai maksimum sebesar 0,199, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,06485, serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,042416. Likuiditas yang diukur dengan *Current Rasio (CR)* mempunyai nilai minimum sebesar 0,704, nilai maksimum sebesar 7,902, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,58861, serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,661662. Ukuran perusahaan (*SIZE*) mempunyai nilai minimum sebesar 23,790, nilai maksimum sebesar 33,495, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28,98917, serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,614239. Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)* mempunyai nilai minimum sebesar 0,202, nilai maksimum sebesar 11,051, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,02613, serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,733589.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Pesamaan Regresi Linear berganda

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.076	2.500		-2.030	.044
DPR_X1	-.001	.002	-.045	-.611	.542
ROA_X2	19.677	3.204	.481	6.141	.000
CR_X3	-.101	.081	-.097	-1.242	.216
SIZE_X4	.210	.086	.196	2.456	.015

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel IV.7 hasil analisis regresi berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 PBV &= \alpha + \beta_1 DPR + \beta_2 ROA + \beta_3 CR + \beta_4 SIZE + \epsilon \\
 &= -5,076 + -0,001DPR + 19,677ROA + - \\
 &\quad 0,101CR + 0,210SIZE + \epsilon
 \end{aligned}$$

Hasil Pengujian Koefisien Regresi Serentak (Uji F)

Tabel 3. Uji F

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Simpulan
DPR, ROA, CR, SIZE	15,707	3,06	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2022

Dari tabel 3 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,707 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,06 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen, profitabilita, likuiditas, dan ukuran perusahaan

berpengaruh secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini juga menunjukkan model regresi yang digunakan sudah tepat.

Hasil Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 5 Hasil Uji t

Variabel	T hitung	T tabel	Sig	keterangan
DPR	-0,611	1,97681	0,542	Tidak Berpengaruh
ROA	6,141	1,97681	0,000	Berpengaruh
CR	-1,242	1,97681	0,216	Tidak Berpengaruh
SIZE	2,456	1,97681	0,015	Berpengaruh

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2022

Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 5 diketahui bahwa kebijakan dividen (*DPR*) mempunyai t_{hitung} sebesar -0,611 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,97681 dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,542 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,542 > 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap nilai perusahaan, dengan demikian **H₁ ditolak**.

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 5 diketahui bahwa profitabilitas (*ROA*) mempunyai t_{hitung} sebesar 6,141 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,97681 dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 > 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap nilai perusahaan, dengan demikian **H₂ diterima**.

Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 5 diketahui bahwa likuiditas (*CR*) mempunyai t_{hitung} sebesar -1,242 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,97681 dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,216 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,216 > 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap nilai perusahaan, dengan demikian **H₃ ditolak**.

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 5 diketahui bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) mempunyai t_{hitung} sebesar 2,456 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,97681 dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,015 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,015 > 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap nilai perusahaan, dengan demikian **H₄ diterima**.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.287	1.463613

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel IV.10 diperoleh *Adjusted R²* sebesar 0,287 yang berarti sebesar 28,7% nilai perusahaan (*PBV*) dapat dijelaskan oleh komposisi keempat variabel independen yaitu kebijakan dividen (*DPR*), profitabilitas (*ROA*), likuiditas (*CR*), dan ukuran perusahaan (*SIZE*), sedangkan sisanya yaitu 71,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

1. Variabel kebijakan dividen (*DPR*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} (-0,611) lebih kecil dari t_{tabel} (1,97681) dan nilai signifikan (0,542) lebih besar dari *level of significant* (0,05). Sehingga hipotesis H_1 dalam penelitian ini ditolak.
2. Variabel profitabilitas (*ROA*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari t_{hitung} (6,141) lebih besar dari t_{tabel} (1,97681) dan nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari *level of significant* (0,05). Sehingga hipotesis H_2 dalam penelitian ini diterima.
3. Variabel likuiditas (*CR*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan t_{hitung} (-1,242) lebih kecil dari t_{tabel} (1,97681) dan diperoleh nilai signifikan (0,216) lebih besar dari *level of significant* (0,05). Sehingga hipotesis H_3 dalam penelitian ini ditolak.
4. Variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan t_{hitung} (2,456) lebih besar dari t_{tabel} (1,97681) dan diperoleh nilai signifikan (0,015) lebih besar dari *level of significant* (0,05). Sehingga hipotesis H_4 dalam penelitian ini diterima.

Keterbatasan

1. Dalam penelitian ini hanya memakai kelompok industri manufaktur saja, sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak sama apabila diterapkan pada jenis industri lainnya.
2. Periode penelitan yang dilakukan relatif pendek hanya 3 tahun yaitu 2017-2019, sehingga belum memberikan gambaran hasil yang dapat digeneralisasikan

Saran

1. Penelitian selanjutnya diharap menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, agar semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.

Daftar Pustaka

- Banani, A., Dewi, R., & Sulistyandari. (2021). The Effect Of Leverage, Liquidity, Profitability, Firm's Growth, Firm's Size, And Dividend Policy Toward Firm Value (Study At Manufacture Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017). *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 23(2), 8–19.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles Of Corporate Finance*. Mcgraw-Hill Education. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Nsrhuweacaaj>
- Ghozali, I. (2013). Application Of Multivariate Analysis With Ibm Spss 21 Program. *Semarang: Diponegoro University Publisher*.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1).
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Lw9adwaaqbaj>
- Munzir, M., Rini, T., & Azis, M. (2021). *Balance Vocation Accounting Journal*, 1-11.
- Nada, A. Q., & Dillak, V. J. (2018). Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Journal Aksara Public*, 105–115.
- Noviliyan. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Leverage, Price Earning Ratio, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014)*.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2). [Http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Ecodemica](http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Ecodemica)
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044– 4070.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. 2(2).
- Sondakh, R. (2019). The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm

Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91–101.

<https://doi.org/10.32400/Ja.24760.8.2.2019.91-101>

Sugiyono, P. (2016). Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian Evaluasi). *Bandung: Alfabeta Cv.*

Sunyoto, D., & Susanti, F. E. (2015). Manajemen Pemasaran Jasa. *Yogyakarta: Caps.*

Yuniarsih, E., & Suprihhadi, H. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Advertising, Printing, And Media. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 5(2).

Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.*